



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (27 Februari 2018) ditutup menguat sebesar +44.253 poin atau +0.675% ke level 6,598.92 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp9 triliun.

Today Recommendation

Dampak naiknya Bursa Regional seiring naiknya DJIA serta naiknya Oil, Nikel, Gold & CPO ditengah meredanya tekanan dari US 10 year menjadi faktor IHSG menguat sebesar 0.7% disertai aksi Net Buy Asing berjumlah Rp +385.56 miliar dihari Selasa membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -7.27 triliun. Turunnya DJIA -1.16%, Oil -1.84%, Nikel -0.7%, Gold -1.17% & Coal -0.95% ditengah kembali naiknya US 10 year kelevel 2.908% menjadi factor. IHSG kami perkirakan berpeluang dilanda profit taking dalam perdagangan Rabu.

PT Global Mediacom (BMTR). Melalui anak usahanya PT Sky Vision Networks (SVN) membentuk usaha patungan di Malaysia yakni dengan Dato Dr, Tengku Rethwan dan Ahmad Nizam pada 23 Februari 2018. Pembentukan usaha patungan ini adalah dalam rangka meningkatkan kerjasama bidang usaha penyiaran televisi berlangganan di Malaysia sehingga perusahaan patungan ini dapat menyelenggarakan layanan televisi berlangganan di wilayah Malaysia. Nilai transaksi pembentukan usaha patungan ini sebesar 1,63 juta ringgit Malaysia dimana dana tersebut berasal dari internal perusahaan.

BUY: TINS, ADRO, PTBA, ITMG, INDY, ADHI, ASII, GGRM, BBKA, BBRI, BBTN, BMRI, SRIL, INCO, ANTM, BSDE, PWON, EXCL, ACES, ICBP, INDF, INTP, JPFA.

BOW: MARK, BRPT, TPIA, MEDC, AKRA, BKSL, CPIN, ELSA, ISAT, TLKM, TOTL, WSBP, UNTR, BBNI, CTRA, SMRA, UNVR.

Market Movers (28/02)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13,679
Indeks Nikkei, Rabu melemah di poin 74.56
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 299.4

IHSG	MNC 36
6,598.92	378.28
+44.253 (+0.675%)	+1.91 (+0.51%)
27/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +385.56
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -7,722.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	20,172
Value (billion Rp)	9,001
Market Cap.	7,341
Average PE	15.1
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,557 - 6,632
USD/IDR Daily Range	13,640 - 13,710

GLOBAL MARKET (27/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,410	-299.4	-1.16
NASDAQ	7,330	-91.1	-1.23
NIKKEI	22,389.86	+236.23	+1.07
HSEI	31,268.66	-229.94	-0.73
STI	3,540.39	-15.46	-0.43

COMMODITIES PRICE (27/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.87	-1.18	-1.84
Batubara US/ton	82	-1.5	-1.8
Emas US/oz	1,319.5	-15.6	-1.17
Nikel US/ton	13,837.5	-97.5	-0.7
Timah US/ton	21,737.5	+165	+0.76
Copper US/Pound	3.15	-0.0445	-1.39
CPO RM/ Mton	2,542	+2	+0.08

COMPANY LATEST

PT Vale Indonesia (INCO). Perseroan berhasil mencetak pendapatan US\$629,33 juta di periode hingga 31 Desember 2017 naik dibandingkan US\$584,14 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. Akibat kenaikan beban pokok menjadi US\$622,78 juta dari US\$550,01 juta membuat laba kotor turun menjadi US\$6,55 juta dari US\$34,12 juta tahun sebelumnya. Rugi usaha diderita sebesar US\$15,21 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang diraih US\$14,29 juta dan rugi sebelum pajak diderita US\$23,02 juta usai meraih laba sebelum pajak US\$5,16 juta tahun sebelumnya. Rugi bersih diderita US\$15,27 juta usai meraih laba bersih US\$1,90 juta hingga Desember tahun sebelumnya.

PT Astra Internasional (ASII). Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan naik 24,57% hingga periode 31 Desember 2017 dibandingkan laba Rp15,15 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik jadi Rp206,05 triliun dari Rp181,08 triliun.

PT United Tractors (UNTR). Perseroan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp 7,40 triliun ditahun 2017. Pencapaian itu naik 47,99% dibandingkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 5,00 triliun. Peningkatan laba didukung pertumbuhan penjualan sebesar 41,76% menjadi Rp 64,56 triliun pada 2017 dari tahun sebelumnya hanya Rp 45,54 triliun. Pendapatan perseroan ditopang dari dua lini utama, yakni penjualan barang dan jasa. Jumlah penjualan barang pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 30,01 triliun. Sedangkan pendapatan jasa sebesar Rp 34,55 triliun. Tahun 2018, perseroan membidik penjualan 4.200 unit alat berat. Jumlah tersebut dipatok naik lebih dari 10% dari realisasi penjualan alat berat tahun lalu. Pada 2017, penjualan alat berat Komatsu meningkat 74% menjadi 3.788 unit.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Penjualan perseroan pada tahun lalu masih tumbuh meskipun hanya satu digit. Mengacu laporan keuangan yang dipublikasikan kemarin, penjualan perseroan sepanjang 2017 tumbuh tipis 2,87% *year-on-year* (yoy) jadi Rp 41,20 triliun. Walau penjualan tumbuh tipis, laba perseroan tahun lalu bisa naik 9,61% (yoy) menjadi Rp 7 triliun. Di sisi lain, perseroan telah menggunakan belanja modal alias *capital expenditure*(capex) mencapai Rp 1,6 triliun. Itu berarti, emiten ini berhasil merealisasikan seluruh anggaran capex yang mereka rancang di awal 2017 lalu. Pertumbuhan perseroan yang cenderung datar ini diprediksikan berlanjut ke 2018. Besarnya pasar yang mereka kuasai membuat *leverage* untuk meningkatkan penjualan makin berkurang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
JGLE	7,377	36.6	JGLE	848	9.4	AHAP	38	22.4	TRUS	-60	-20.0
BRMS	1,751	8.7	BBCA	521	5.8	IBFN	16	21.1	SDRA	-160	-18.6
MYRX	963	4.8	BMRI	484	5.4	PSDN	74	18.9	BINA	-115	-14.6
DEWA	717	3.6	TLKM	454	5.0	LEAD	28	17.7	EPMT	-350	-14.3
LEAD	626	3.1	BBRI	317	3.5	TPMA	36	17.6	BKSW	-28	-11.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2630	-20	2550	2730	BOW	BSDE	1790	40	1710	1830	BUY
TPIA	6200	0	6050	6350	BOW	PPRO	187	0	178	196	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3110	-10	2995	3235	BOW
INDY	4270	50	4050	4440	BUY	PWON	675	20	643	688	BUY
JSMR	5250	-25	5113	5413	BOW	SMRA	1100	-5	1043	1163	BOW
TLKM	4020	-10	3920	4130	BOW	WIKA	1935	35	1843	1993	BUY
PERTANIAN						WSKT	2920	130	2645	3065	BUY
AALI	14000	25	13463	14513	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1375	0	1353	1398	BOW	ASII	8200	100	7963	8338	BUY
SSMS	1440	-15	1425	1470	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	0	518	593	BOW
ADRO	2400	10	2275	2515	BUY	BBCA	23550	25	22825	24250	BUY
ITMG	30600	-875	29388	32688	BOW	BBNI	9825	0	9638	10013	BOW
MEDC	1475	-5	1373	1583	BOW	BBRI	3770	30	3665	3845	BUY
PTBA	3110	-130	2935	3415	BOW	BBTN	3730	60	3610	3790	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	775	-15	745	820	BOW
GGRM	79750	675	78400	80425	BUY	BMRI	8425	125	8063	8663	BUY
INDF	7575	25	7375	7750	BUY	BNII	290	-2	282	300	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1320	45	1245	1350	BUY
BHIT	112	-10	96	138	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	605	-20	563	668	BOW	AKRA	6025	0	5913	6138	BOW
MNCN	1535	35	1435	1600	BUY	LINK	5475	-25	5188	5788	BOW
BABP	53	1	50	56	BUY	MAPI	7500	50	7250	7700	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	36600	0	35925	37275	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1315	1315	658	658	BUY						
MSKY	795	0	795	795	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.